Pengertian Kapitalisme dan Ciri-Cirinya

Rezki Amalia Fathurrahman (90100118108)

Email:rezkiamalia56@gmail.com

Abstrak

Seperti kita bahwa kapitalisme adalah seseorang yang diberikan kebebasan untuk mengelola sumber daya dan modal yang dimiliki demi memenuhi kebutuhan hidup sekaligus untuk mendapat keuntungan karena prinsip yang kapitalis mengatakan bahwa “setiap orang berhak menerima imbalan atas hasil kerja yang ia lakukan atau prestasi kerja maka dari itu pemerintah tidak berhak untuk mengintervensi jalan perekonomian cukup sebagai pengamat dan pelindung. Maka dari penjelasan diatas menjelaskan ciri-ciri kapitalisme yang pertama, adanya pengakuan atas hak pribadi maksudnya setiap orang berhak atas kekayaan yang dimiliki. Kedua, praktik perekonomian yang dilakukan diatur berdasarkan mekanisme pasar maksudnya terjadinya hukum permintaan dan penawaran. Ketiga, praktik perekonomian digerakkan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan maksudnya individu maupun perusahaan melakukan kegiatan perekonomian untuk mendapatkan suatu keuntungan.

Kata Kunci: Kapitalisme dan ciri-cirinya

Pendahuluan

Seperti kita ketahui, bahwa kapitalisme adalah suatu sistem ekonomi yang bercirikan pada hak kepemilikan privat atau pribadi atas alat produksi dan distribusi untuk mendapatkan suatu laba ditengah terjadi kondisi kompetitif atau persaingan bebas. Empat penggerak utama dalam ekonomi kapitalisme pertama, kegiatan ekonomi dilakukan atas koordinasi dari perdagangan bebas dan instrument harga sebagai tanda (sinyal) terjadinya mekanisme pasar. Kedua, setiap individu memiliki kebebasan dalam hak kepemilikan baik itu modal maupun alat produksi. Ketiga, kegiatan ekonomi dibagi atas tiga yaitu, pemodal, tenaga kerja, dan pemilik lahan atau tanah. Keempat, tidak ada halangan bagi pelaku ekonomi ini untuk masuk dan keluarnya pasar maksudnya terjadi perdagangan bebas.(Itok Dwi Kurniawan dan Sri Lahir 2017)

Pembahasan

Sistem ekonomi kapitalisme adalah suatu sistem ekonomi yang bercirikan kepada hak kepemilikan pribadi atau privat atas alat-produksi, modal dan sumber daya dan distribusi yang pemanfaatan untuk mencapai laba atau keuntungan ditengah terjadinya kondisi kompetitif atau persaingan bebas.(Itok Dwi Kurniawan dan Sri Lahir 2017).

Dan ada juga definisi lain yang mengatakan bahwa sistem ekonomi liberal-kapitalis adalah suatu sistem ekonomi yang memberikan kebebasan kepada pelaku

ekonomi untuk melakukan kegiatan mana yang terbaik untuk kepentingan pribadi atas sumber daya ekonomi atau faktor produksi seperti modal, tenaga kerja dan lahan yang dimiliki. Maka dari itu terciptalah yang namanya kompetensi antar individu untuk memenuhi kebutuhan dan persaingan antar badan usaha untuk mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini pemerintah minim dalam campur tangan dalam perekonomian dan tugas pemerintah hanya pelindung dan pengamat. Ada pun ciri-ciri dari kapitalisme seperti adanya pengakuan atas hak pribadi maksudnya setiap individu berhak atas kekayaan yang dimiliki, praktik ekonomi diatur dalam mekanisme pasar maksudnya terjadi hukum permintaan dan penawaran secara alami tanpa adanya intervensi pemerintah, praktik ekonomi digerakkan atas motif keuntungan yang dimana untuk mendapatkan keuntungan harus melakukan perdagangan luar negeri sehingga menghasilkan suatu keuntungan.(Subandi 2018)

Mengenai mekanisme pasar juga dijelaskan oleh Al-Ghazali yang mengatakan bahwa terjadi evolusi pasar atau mekanisme pasar secara hukum alam atau Sunatullah itu disebabkan karena terjadi keinginan untuk memiliki suatu barang dan jasa untuk dirinya sendiri dan memuaskan kebutuhan ekonomi.(Sirajuddin 2016)

Kesimpulan

Bahwa kapitalisme adalah adalah suatu sistem ekonomi yang bercirikan kepada hak kepemilikan pribadi atau privat atas alat-produksi, modal dan sumber daya dan distribusi yang pemanfaatan untuk mencapai laba atau keuntungan yang dimana kebebasan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan kegiatan mana yang terbaik untuk kepentingan pribadi atas sumber daya ekonomi atau faktor produksi seperti modal, tenaga kerja dan lahan yang dimiliki. Dan adapun ciri-ciri dari kapitalisme seperti adanya pengakuan atas hak kepemilikan pribadi maksudnya setiap individu berhak atas kekayaan yang ia miliki, praktik ekonomi dilakukan atas mekanisme pasar maksudnya terjadinya hukum permintaan dan penawaran, dan terakhir praktik ekonomi digerakkan atas motif keuntungan yang dimana untuk mendapatkan keuntungan harus melakukan perdagangan luar negeri sehingga menghasilkan suatu keuntungan.

Daftar Pustaka

- Itok Dwi Kurniawan dan Sri Lahir. 2017. "Sistem Kapitalisme Negara Sebagai Alternatif Sistem Ekonomi Kerakyatan Berdasarkan Pancasila." *Edunomika* 1(2):84–99.
- Sirajuddin. 2016. "Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali." *Laa Maisyir* 3(1):46–60.
- Subandi. 2018. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Alfabeta.